

PENERAPAN PUPUK ORGANIK DALAM MENINGKATKAN HASIL PERTANIAN DAN PETERNAKAN SERTA PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA SUKARAMAI

Arifa Pratami¹, Irine Ika Wardhani², Linda Ajliana³,
Fadhilah Harahap⁴, Alivia Nurul Annisah⁵

Fakultas Agama Islam ,Univ. Potensi Utama,Fakultas Agama Islam,Fakultas Ekonomi,
Fakultas Teknik
Universitas Islam Sumatera Utara

Abstract

Keywords: Organik fertilizers, enhancement, and plants.

Suka Ramai Village as an area rich in natural resource potential including agricultural resources, especially horticulture and livestock. The problem faced by the community in the agricultural sector is the lack of skills on procedures for increasing agricultural products. For these problems, the solution is to conduct training and community assistance in the application of integrated crop farming technology and the introduction of organic fertilizers. Organic fertilizers play a role in increasing plant fertility. The quality and composition of organic fertilizers varies depending on the basic ingredients of the compost and the manufacturing process. The use of organic fertilizers has been applied in organic farming cultivation systems and rice/palawijaya crop systems

Pendahuluan

Seiring dengan meningkatnya taraf hidup, kesejahteraan dan tingkat pendidikan serta kesadaran masyarakat tentang bahaya yang ditimbulkan oleh pemakaian bahan kimia sintetis dalam pertanian, menyebabkan meningkatnya tuntutan akan produk pangan bermutu dan aman seperti produk pertanian organik semakin meningkat. Untuk itu petani selaku produsen diharapkan dapat menjawab dan memenuhi tuntutan tersebut. Untuk memperoleh produk pangan bermutu dan aman harus dimulai dari tahap awal proses produksi, yaitu dari persiapan lahan, benih, penanaman, pemeliharaan (pemupukan, perlindungan dan pengairan) sampai kepada kegiatan panen, pasca panen, pengolahan, distribusi dan penyajian sampai pangan siap dikonsumsi. Keseluruhan proses produksi produk pangan tersebut harus memenuhi syarat sesuai dengan yang ditetapkan. Kenyataan di lapangan saat ini menunjukkan kondisi yang kontradiktif, dimana dalam upaya memperoleh tingkat produktivitas dan produksi yang optimal berbagai upaya dilakukan oleh petani untuk mengamankan produksi usahatani, seperti penggunaan pestisida dan pemupukan yang kurang bijaksana yang dikhawatirkan merusak lingkungan dan rentan terhadap kemungkinan terjadinya cemaran produk pangan oleh residu pestisida yang dapat membahayakan kesehatan.

Dalam upaya membangun dan mengembangkan pertanian organik khususnya di Desa Suka Ramai, masih sangat banyak kendala serta hambatan yang ditemui yaitu petani saat ini masih beranggapan bahwa jika menggunakan pupuk kimia semakin banyak maka semakin tinggi pula hasil yang diperoleh. Padahal kenyataannya peningkatan dosis pupuk kimia tidak lagi seiring dengan peningkatan hasil.

Upaya penyuluhan tentang pupuk organik sudah pernah juga dilakukan oleh pihak perangkat desa di Desa Suka Ramai, namun para petani masih berpikiran bahwa penggunaan pupuk organik yang proses pembuatannya lama dan juga hasilnya lebih lama jika dibandingkan dengan penggunaan pupuk kimia dan juga ketersediaan pupuk organik yang terbatas dan juga harganya yang lumayan mahal.

Tujuan dari pengabdian mahasiswa KKN-T UISU di desa Suka Ramai ini adalah untuk mengurangi atau bahkan mengalihkan penggunaan pupuk kimia ke pupuk organik untuk menciptakan pertanian organik serta peningkatan hasil pertanian di Desa Suka Ramai. Maka dari itu mahasiswa KKN-T UISU menggandeng PT. Best Corporation yang sudah berpengalaman di bidang pupuk organik di modern ini.

Permasalahan

Permasalahan penggunaan pupuk kimia, menurunnya kualitas lahan, penurunan kualitas hasil panen serta ketersediaan pupuk organik yang terbatas dapat memicu terjadinya krisis pangan di masyarakat. Fenomena ini dapat dilihat dari hasil panen khususnya tanaman padi yang kurang baik beberapa tahun kebelakang di desa Suka Ramai yang diperkirakan disebabkan menurunnya kualitas lahan akibat penggunaan pupuk kimia secara terus menerus.

Persoalannya yaitu petani sudah menyadari dampak negatif dari penggunaan pupuk kimia, tetapi belum ada jalan keluar atas permasalahan ketersediaan pupuk organik yang terbatas di desa itu dan juga sikap petani yang tidak mau repot dan selalu ingin melihat hasil peningkatan dalam waktu yang singkat menyebabkan petani susah untuk menerima inovasi baru.

Beberapa persoalan yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Pupuk kimia yang berdampak negatif bagi tanah dan tanaman
2. Pupuk organik yang ketersediaannya terbatas
3. Sikap petani yang tidak mau repot dan selalu ingin melihat hasil peningkatan dalam waktu yang singkat
4. Petani susah menerima inovasi baru.

Metode Penerapan

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006, fungsi sistem penyuluhan meliputi: (a) memfasilitasi proses pembelajaran pelaku utama (masyarakat di dalam dan di sekitar kawasan hutan, petani, pekebun, peternak, nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan, beserta keluarga intinya) dan pelaku usaha (perorangan warga negara Indonesia atau korporasi yang dibentuk menurut hukum Indonesia yang mengelola usaha pertanian, perikanan, dan kehutanan); (b) mengupayakan kemudahan akses pelaku utama dan pelaku usaha ke sumber informasi, teknologi dan sumberdaya lainnya agar mereka dapat mengembangkan usahanya; (c) meningkatkan kemampuan kepemimpinan, manajerial, dan kewirausahaan pelaku utama dan pelaku usaha; (d) membantu pelaku utama dan pelaku usaha dalam menumbuhkembangkan organisasinya menjadi organisasi ekonomi yang berdaya saing tinggi, produktif, menerapkan tata kelola berusaha yang baik dan berkelanjutan; (e) membantu menganalisis dan memecahkan masalah serta merespons peluang dan tantangan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha dalam mengelola usaha; (f) menumbuhkan kesadaran pelaku utama dan pelaku usaha terhadap kelestarian fungsi lingkungan; (g) melembagakan nilai-nilai budaya pembangunan pertanian, perikanan dan kehutanan yang maju dan modern bagi pelaku utama secara berkelanjutan.

Pelaksanaan pengabdian mahasiswa KKN-T UISU di Desa Sukaramai dilaksanakan dalam waktu 40 hari. Maka dari itu pada hari ke 7 setelah mendapat permasalahan di desa tersebut yaitu tentang permasalahan pupuk organik kami langsung merespon dengan cara menyusun konsep untuk melakukan penyuluhan pupuk organik dengan menggandeng PT Best Corporation yang sudah berpengalaman di bidang pupuk organik. Penyuluhan dilakukan dengan konsep pemaparan materi oleh anggota dari PT Best Corporation dan juga uji coba langsung pupuk organik pada lahan dan tanaman warga. Tugas kami selaku

mahasiswa KKN-T UISU yaitu mengobservasi tanaman yang sudah diberikan pupuk organik tersebut.

Penyuluhan Pupuk Organik Kepada Masyarakat



Gambar-1. Kegiatan Penyuluhan Pupuk Organik

Uji Coba Pupuk Organik Ke Tanaman Warga



Gambar-2. Uji Coba Pupuk Organik di Tanaman Warga

Hasil dan Pembahasan

Hasil penyuluhan pupuk organik yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T UISU dan pemateri dari PT. Best Corporation yang dihadiri oleh kelompok tani desa Suka Ramai dengan total peserta lebih kurang 37 peserta berjalan dengan lancar. Peserta juga sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan tersebut, hal ini dilihat dari kehadiran peserta mulai awal sampai selesainya kegiatan penyuluhan tersebut. Dan juga ada beberapa warga yang sudah memakai produk dari PT. Best Corporation tersebut, dan sudah membuktikan bahwa produk tersebut memiliki efektivitas yang sama dengan pupuk kimia.



Gambar-3. Tanaman sebelum di beri pupuk organik



Gambar-4. Pemakaian pupuk setelah 14 Hari

Kesimpulan

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang pertanian yaitu kurangnya ketrampilan tentang tata cara peningkatan produk hasil pertanian. Atas permasalahan tersebut maka solusi yang dilakukan adalah melakukan pelatihan dan pendampingan masyarakat dalam penerapan teknologi usaha tani terintegrasi tanaman dan ternak.

Metode yang dilakukan adalah pemberian pupuk organik dan pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal. Target luaran yang diharapkan adalah peningkatan kapasitas sumber daya petani sehingga mampu mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang usaha tani terpadu dan terintegrasi tanaman dan ternak. Hasil pelaksanaan program KKN-T menunjukkan bahwa petani sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan tentang pupuk organik tersebut karena dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia dan menghemat pengeluaran biaya untuk pemberian pupuk., sehingga usaha tani yang dikembangkan menjadi usaha tani yang organik tanpa anorganik. Hal ini membuat petani memiliki pemahaman dan kemauan yang kuat untuk mengurangi bahkan tidak lagi menggunakan pupuk anorganik dalam kegiatan usaha tani.

Referensi

- [1]. Hartatik, Wiwik. 2015. “Peranan Pupuk Organik dalam peningkatan ProduktivitasTanah dan Tanaman”. Balai Penelitian Tanah Jl. Tentara Pelajar No. 12, Cimanggu, Bogor.
- [2]. Aprilia, Tia Restika. 2022. “Pelatihan Strategi Marketing Pelaku Usaha Batik di Desa Jarum pada Masa Pandemi”. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.
- [3]. Buku Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Universitas Islam Sumatera Utara.
- [4]. Salim, F. 2005. Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian (Materi Dalam Diklat Dasar-Dasar Fungsional Penyuluh).
- [5]. Mardikanto, Totok. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. UNS Press. Surakarta.
- [6]. Suhardiyono. 1989. Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga.